

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN
FINANCIAL TECHNOLOGY DAN EFIKASI DIRI TERHADAP
INKLUSI KEUANGAN**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:

REZA SURYA LAILITRIA

3120 31551

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2022**

TUGAS AKHIR

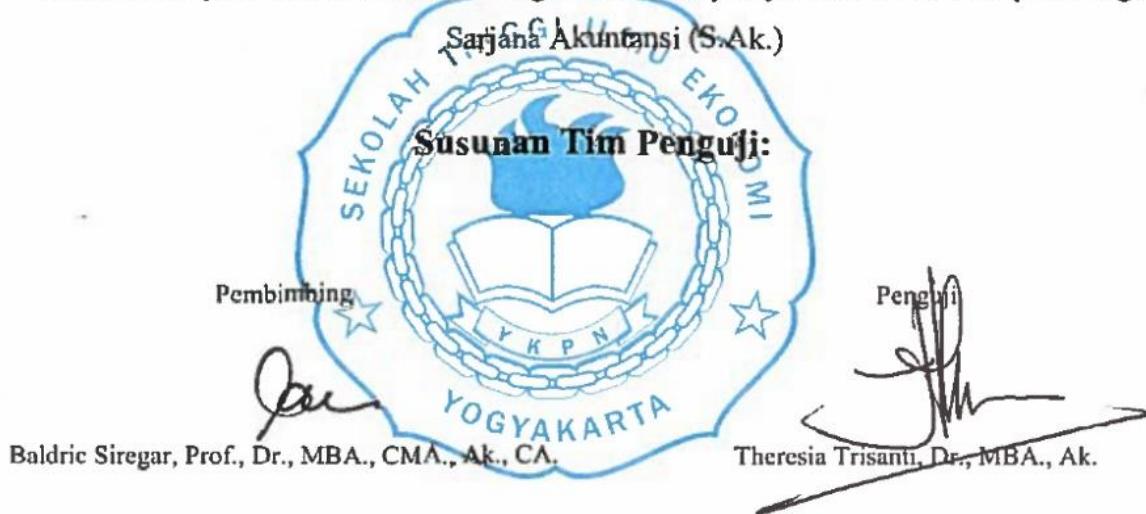
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INKLUSI KEUANGAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

REZA SURYA LAILITRIA

No Induk Mahasiswa: 312031551

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar



Yogyakarta, 14 Februari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, penggunaan *financial technology*, dan efikasi diri terhadap inklusi keuangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat di Kota Magelang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 105 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan secara *online* menggunakan *google form*. Analisis yang dilakukan meliputi uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas) dan analisis regresi linier berganda (uji t, uji f dan koefisien determinasi) menggunakan IBM SPSS 15. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Efikasi Diri, Inklusi Keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Minimnya akses dan pemanfatan layanan keuangan oleh masyarakat merupakan rintangan dalam menggapai keuangan inklusif. Inklusi keuangan merupakan tersedianya akses ke produk dan jasa keuangan yang dimanfaatkan secara bertanggung jawab oleh semua individu dan bisnis untuk mencukupi kebutuhan seperti aktivitas transaksi, pembayaran, pinjaman, tabungan, investasi dan asuransi.

Bersama dengan literasi keuangan, peningkatan inklusi keuangan dapat dilakukan dengan penggunaan *financial technology (fintech)* sebagai salah satu alternatif dalam mengakses layanan keuangan dengan beragam manfaat dan keunggulan. Mewujudkan inklusi keuangan juga memerlukan kepercayaan diri (efikasi diri). Tingginya kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan berkaitan dengan peningkatan inklusi keuangan.

TINJAUAN TEORI

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut OJK yaitu seperangkat keyakinan, keterampilan dan pengetahuan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan. Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan diukur berdasarkan empat indikator yaitu pengetahuan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu model penerimaan teknologi untuk memperkirakan penerimaan dan penggunaan sistem teknologi informasi oleh individu. Model TAM terdiri atas persepsi kemudahan penggunaan yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memperkecil usaha dan mempermudah penyelesaian pekerjaan dan persepsi kemanfaatan yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan pekerjaan atau kinerja hidupnya.

Efikasi Diri (Self-efficacy)

Efikasi diri (*self-efficacy*) didefinisikan sebagai keyakinan diri atas kemampuan dalam mengendalikan dan melaksanakan tindakan yang dibutuhkan untuk meraih tujuan tertentu. *Financial self-efficacy* mengacu pada ukuran kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan jasa keuangan yang berhubungan dalam bidang keuangan (Mindra, Moya, Zuze, & Kodongo, 2017). Menurut teori kognitif sosial (Bandura, 1986, 1997) efikasi diri bervariasi pada tiga dimensi yaitu *Level* atau *Magnitude, Strength* dan *Generality*.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Peraturan OJK No. 76/POJK.07/2016). Empat dimensi yang umum digunakan untuk mendefinisikan inklusi keuangan yaitu akses, kualitas, penggunaan dan kesejahteraan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan

Tingkat literasi keuangan yang memadai berarti mengerti cara menggunakan produk dan jasa keuangan serta risikonya untuk mencapai tujuan keuangan yang nantinya akan berdampak pada peningkatan inklusi keuangan yaitu kondisi ketika

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masyarakat memiliki akses terhadap berbagai produk dan layanan keuangan formal yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian dari Simanjutak (2019) menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan di Indonesia. Maka peneliti merumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H₁: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan

Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan

Penelitian yang membahas pengaruh *financial technology* terhadap inklusi keuangan oleh Marini, Linawati & Putra (2020) menjelaskan bahwa layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan UMKM. Pemanfaatan *fintech* untuk melakukan pembayaran *online* pada mahasiswa juga terbukti ikut mendukung pencapaian keuangan inklusif di Indonesia. Hal ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Alawi, Asih & Sobana (2020). Maka peneliti merumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H₂: Penggunaan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Inklusi Keuangan

Tingkat kepercayaan dan keyakinan diri dalam pengelolaan keuangan dan menetapkan tujuan keuangan menjadi salah satu faktor pendorong seseorang untuk percaya diri dalam mempertimbangkan penggunaan jasa keuangan formal. Penelitian oleh Andyni dan Kurniasari (2021) menyimpulkan efikasi diri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan di Indonesia dalam hal penggunaan layanan pembayaran digital *Shopee Pay*. Maka peneliti merumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H₃: Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kota Magelang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yaitu: 1. Berusia 20-35 tahun 2. Menggunakan *fintech*. Data pada penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) menggunakan formulir *online* yang disebarluaskan melalui *whatsapp*, *instagram*, *twitter*, dan *facebook* kepada masyarakat di Kota Magelang.

Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel yang diteliti yaitu Variabel independen (bebas) terdiri atas Literasi Keuangan (X1), Penggunaan *Fintech* (X2) dan Efikasi Diri (X3) serta Variabel Dependen (terikat) terdiri atas Inklusi Keuangan (Y).

Metode Analisis

Teknik Pengolahan Data terdiri atas uji kualitas data yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistika deskriptif

- a. Jenis Kelamin

Tabel 1 Data jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	85	80,95
Laki-laki	20	19,05
Total	105	100

Berdasarkan tabel, sebagian besar responden didominasi oleh perempuan dengan persentase 80,95% sedangkan persentase responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 19,05%.

- b. Usia

Tabel 2 Data usia responden

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-25 tahun	89	84,76
26-30 tahun	8	7,62
31-35 tahun	8	7,62
Total	105	100

Berdasarkan tabel, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 20-25 tahun berjumlah 89 orang dengan persentase sebesar 84,76%, sedangkan responden dalam rentang usia 26-30 tahun dan 31-35 tahun berjumlah sama yaitu 8 orang dengan persentase 7,62%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 3 Hasil validitas literasi keuangan

Variabel	Kode Pernyataan	Sig (2-tailed)	R hitung	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	LK1	0,002	0,298	Valid
	LK2	0,000	0,619	
	LK3	0,000	0,561	
	LK 4	0,002	0,304	
	LK 5	0,000	0,615	
	LK6	0,000	0,532	
	LK7	0,000	0,474	
	LK8	0,000	0,485	
	LK9	0,000	0,531	
	LK10	0,000	0,583	
	LK11	0,000	0,582	
	LK12	0,000	0,546	
	LK13	0,000	0,551	
	LK14	0,000	0,541	
	LK15	0,000	0,560	

Berdasarkan tabel validitas variabel literasi keuangan, ke-15 butir pernyataan variabel literasi keuangan memiliki nilai sig. lebih kecil dari α 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$, $\text{pearson correlation}$ bernilai positif). Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel literasi keuangan adalah valid.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4 Hasil validitas penggunaan fintech

Variabel	Kode Pernyataan	Sig (2-tailed)	R hitung	Keterangan
Penggunaan Fintech (X_2)	FT1	0,000	0,904	Valid
	FT2	0,000	0,885	
	FT3	0,000	0,893	
	FT4	0,000	0,853	
	FT5	0,000	0,880	
	FT6	0,000	0,838	

Berdasarkan tabel diatas, ke-6 butir pernyataan diperoleh nilai signifikansi (sig.) 0,000 yang berarti nilai sig. lebih kecil dari α 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan penggunaan fintech adalah valid.

Tabel 5 Hasil validitas item efikasi diri

Variabel	Kode Pernyataan	Sig (2-tailed)	R hitung	Keterangan
Efikasi Diri (X_3)	ED1	0,000	0,583	Valid
	ED2	0,000	0,803	
	ED3	0,000	0,632	
	ED4	0,000	0,818	
	ED5	0,000	0,739	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi (sig.) ke-5 butir pernyataan sebesar 0,000 yang berarti nilai sig. lebih kecil dari α 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan efikasi diri adalah valid.

Tabel 1 Hasil validitas inklusi keuangan

Variabel	Kode Pernyataan	Sig (2-tailed)	R hitung	Keterangan
Inklusi Keuangan (Y)	INKA1	0,000	0,537	Valid
	INKA2	0,000	0,780	
	INKA3	0,000	0,577	

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	INKA4	0,000	0,667	
	INKA5	0,000	0,709	
	INKA6	0,000	0,674	
	INKA7	0,000	0,564	
	INKA8	0,000	0,586	
	INKA9	0,000	0,638	
	INKA10	0,000	0,625	
	INKA11	0,000	0,658	
	INKA12	0,000	0,652	
	INKA13	0,000	0,527	

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan inklusi keuangan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 7 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan	0,791	0,6	Reliabel
Penggunaan Fintech	0,939	0,6	Reliabel
Efikasi Diri	0,768	0,6	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,862	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* keempat variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel yang akan diuji reliabel.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 8 Hasil Tes K-S

Tes Kolmogorov Smirnov	
N	105
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,807

Berdasarkan hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov (one-sample K-S test)* diperoleh nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,807 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (*Sig.* > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil *output* SPSS, nilai *Tolerance* ketiga variabel independen lebih besar dari 0,10 (*Tolerance* > 0,10) dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 (*VIF* < 10). Hal ini menandakan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 9 Hasil Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance > 0,10	Nilai VIF < 10
Literasi keuangan	0,551	1,816
Penggunaan Fintech	0,683	1,465
Efikasi Diri	0,522	1,916

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel hasil *output* SPSS, dapat dilihat bahwa nilai *Sig.* ketiga variabel independen lebih dari 0,05 (*Sig.* > 0,05) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 10 Hasil Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig. > 0,05
Literasi keuangan	0,910
Penggunaan Fintech	0,113
Efikasi Diri	0,482

Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi estimasi sebagai berikut:

Tabel 11 Koefisien Regresi

Koefisien			
Model	B	t	Sig.
(Konstan)	17,465	4,537	0,000
LK	0,366	4,420	0,000
FT	0,255	2,172	0,032
ED	0,502	2,524	0,013

$$\text{INKA} = \beta_0 + \beta_1 \text{LK} + \beta_2 \text{FT} + \beta_3 \text{ED} + \varepsilon$$

$$\text{INKA} = 17,465 + 0,366 \text{LK} + 0,255 \text{FT} + 0,502 \text{ED}$$

Keterangan:

INKA = Inklusi Keuangan

LK = Literasi Keuangan

FT = Penggunaan Financial Technology

ED = Efikasi Diri

β_0 = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi variabel LK, FT, dan ED

ε = Random error

Uji Parsial

Tabel 12 Hasil Uji Parsial

Model	t	Sig.
(Konstan)	4,537	0,000
LK	4,420	0,000
FT	2,172	0,032
ED	2,524	0,013

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Literasi Keuangan

Nilai $p\text{-value}$ (Sig.) 0,000 lebih kecil dari α yang digunakan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

2. Penggunaan *Fintech*

Nilai $p\text{-value}$ (Sig.) 0,032 lebih kecil dari α yang digunakan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

3. Efikasi Diri

Nilai $p\text{-value}$ (Sig.) 0,013 lebih kecil dari α yang digunakan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

Uji Simultan

Tabel 13 Hasil Uji F

ANOVA			
Model	df	F	Sig.
Regresi	3	35,533	0,000 ^a
Residual	101		
Total	104		

Berdasarkan tabel hasil perhitungan, diperoleh nilai $p\text{-value}$ (Sig.) 0,000 lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) maka semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 14 Hasil Koefisien Determinasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model	R	R ²	Adjusted R Square	Estimasi Standar Error
1	0,717	0,513	0,499	4,05229

Berdasarkan tabel hasil perhitungan, diperoleh nilai R² sebesar 0,513 atau 51,3%.

Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh semua variabel independen yakni literasi keuangan, penggunaan *fintech* dan efikasi diri terhadap perubahan nilai variabel dependen yakni inklusi keuangan adalah 51,3%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan memperlihatkan mayoritas responden memiliki pengetahuan umum keuangan yang baik dan memiliki pandangan bahwa hal tersebut merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai kesejahteraan. Sebagian besar dari mereka memahami tentang manfaat menabung, jenis asuransi dan investasi. Dalam hal mengakses layanan keuangan, hampir semua responden setuju bahwa ketersediaan beragam produk keuangan seperti tabungan, pinjaman, asuransi maupun investasi telah memudahkan mereka dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan pengujian terhadap koefisien regresi, variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien β 0,366 bernilai positif, p -value (Sig.) 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 5% ($Sig. < 0,05$). Sehingga dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini berarti bahwa jika literasi keuangan ditingkatkan, maka inklusi keuangan juga akan meningkat. Sehingga Hipotesis pertama (H_1) dapat diterima. Dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka akan semakin baik pemahaman dan pemanfatan terhadap produk dan jasa keuangan.

Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan

Hasil analisis deskriptif variabel penggunaan *financial technology* memperlihatkan mayoritas responden merupakan pengguna *fintech* jenis uang elektronik yaitu Shopee pay, Gopay dan OVO. Sebagian besar responden memandang bahwa *fintech* memberi kemudahan dan menghemat waktu dalam melakukan transaksi keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai koefisien β bernilai positif sebesar 0,255, nilai probabilitas ($p\text{-value}$) 0,032 lebih kecil dari α 0,05 (Sig. $< 0,05$). Sehingga dinyatakan bahwa penggunaan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini berarti jika penggunaan *fintech* ditingkatkan, maka inklusi keuangan juga akan meningkat. Sehingga Hipotesis kedua (H_2) dapat diterima. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat penggunaan *fintech* oleh masyarakat maka akan semakin meningkatkan inklusi keuangan.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Inklusi Keuangan

Hasil analisis deskriptif variabel efikasi diri memperlihatkan mayoritas responden memiliki kepercayaan diri dalam menggapai tujuan keuangan dan berpandangan bahwa mereka cukup berkualifikasi untuk menggunakan layanan keuangan serta merasa yakin bisa mengenali dan menghindari penipuan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai koefisien β 0,502 bernilai positif, nilai $p\text{-value}$ 0,013 lebih kecil dari α 0,05 (Sig. $< 0,05$). Sehingga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dinyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini berarti jika efikasi diri ditingkatkan, maka inklusi keuangan juga akan meningkat. Sehingga Hipotesis ketiga (H_3) dapat diterima. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan maka akan meningkatkan inklusi keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Financial Technology* dan Efikasi Diri secara simultan (bersama-sama) terhadap Inklusi Keuangan

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengujian koefisien regresi menunjukkan terdapat pengaruh literasi keuangan, penggunaan *financial technology* dan efikasi diri secara simultan (bersama-sama) terhadap inklusi keuangan. Besarnya persentase nilai variabel inklusi keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, penggunaan *fintech* dan efikasi diri ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh melalui pengujian data adalah 0,513 atau 51,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya inklusi keuangan yang dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, penggunaan *fintech* dan efikasi diri yakni sebesar 51,3%. Sedangkan sisanya yaitu 48,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu individu merencanakan dan mengelola keuangannya termasuk dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan pemilihan produk dan layanan jasa keuangan secara bijak. Pemahaman masyarakat pada aspek-aspek keuangan dalam hal tabungan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pinjaman, asuransi dan investasi yang baik akan diikuti dengan peningkatan penggunaan produk jasa keuangan pada lembaga keuangan. Hal ini dikarenakan masyarakat memiliki minat dan kesadaran dalam mempelajari jenis-jenis produk keuangan, manfaat yang ditawarkan, serta arti penting kepemilikannya. Pengetahuan keuangan juga bermanfaat bagi masyarakat agar tidak terjebak oleh penipuan keuangan.

2. Beragam jenis layanan teknologi finansial (*fintech*) yang tersedia di pasaran menawarkan keunggulan dalam bertransaksi. Hanya dengan menggunakan perangkat seluler *smartphone* dan jaringan internet, masyarakat dapat melakukan aktivitas keuangan secara cepat, praktis dan aman. Melalui penggunaan layanan *fintech* yang ada saat ini, masyarakat diberi kemudahan dalam mengakses produk dan layanan keuangan secara efektif dan efisien yang berkontribusi pada peningkatan inklusi keuangan.
3. Menggunakan produk dan layanan keuangan pada lembaga keuangan formal membutuhkan rasa kepercayaan diri. Sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan dan keyakinan individu atas kemampuannya dalam melakukan aktivitas keuangan seperti sikap optimis dalam meraih tujuan keuangan (*financial goals*), kegigihan dalam menghadapi masalah keuangan dan kepercayaan diri dalam menggunakan layanan keuangan akan berdampak pada peningkatan akses ke layanan jasa keuangan yang pada akhirnya berkontribusi pada inklusi keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya berfokus pada masyarakat kota Magelang menggunakan kriteria usia 20 tahun – 35 tahun sehingga data yang diperoleh terbatas jumlahnya.
2. Pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui kuesioner untuk memperoleh jawaban atau pendapat responden tanpa dilengkapi dengan penjelasan kuesioner secara lebih rinci sehingga peneliti tidak bisa menggali lebih dalam mengenai pendapat responden atas pemahaman keuangan mereka.

Saran

1. Memperluas rentang usia hingga usia 50 tahun, jadi tidak hanya terbatas pada usia 20-35 tahun.
2. Menjelaskan kuesioner sehingga opini dan persepsi responden terhadap literasi keuangan dapat dipelajari lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Peer-to-Peer (P2P) Lending di DKI Jakarta.
- Alawi, N. M., Asih, V. S., & Sobana, D. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology. Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah). <https://doi.org/10.32483/maps.v4i1.48>
- Alliance for Financial Inclusion (AFI). (2010). Financial Inclusion Measurement for Regulators: Survey Design and Implementation. Bangkok.
- Algifari. (1997). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis* (3 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Algifari. (2000). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi* (2 ed.). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Amatucci, F. M., & Crawley, D. C. (2011). Financial self-efficacy among women entrepreneurs. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 3(1), 23–37. <https://doi.org/10.1108/1756626111114962>.
- Andyni, N., & Kurniasari, F. (2021). Pengaruh Literasi dan Efikasi Diri Terhadap Inklusi Keuangan Pada Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Shopee Pay di Jabodetabek. *DeReMa (Development of Research Management): Jurnal Manajemen, Mei 2021, Vol .16 No. 1.*
- Arikunto, S. (2004). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisia, D. M. (2020). Dampak Fintech Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada UMKM di Jawa Timur. *Gorontalo Accounting Journal*, 3 (2), 68-83.
- Arner, D. W., Barberis, J. N., & Buckley, R. P. (2015). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm. *University of Hong Kong Faculty of Law Research Paper*, 47, 1271. doi:10.2139/ssrn.2676553
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). FinTech, RegTech, and the reconceptualization of financial regulation. *J. Int'L & Bus*, 37, 371.
- Arner, D., Buckley, R. P. (2018). Fintech for financial inclusion: A framework for digital financial transformation. *Papers.Ssrn.com*.
- Asian Development Bank (ADB). (2012). Technical Assistance for Improving Financial Inclusion in Asia and the Pacific. Manila: Asian Development Bank.
- Asian Development Bank Institute (ADBI). (2014). Financial Inclusion in Asia: Country Surveys. Tokyo.
- Atkinson, A., and F. Messy. (2013). Promoting Financial Inclusion through Financial Education: OECD/INFE Evidence, Policies and Practice. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions* 34. Paris.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>
- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: A social cognitive theory. Englewood Cliffs, N.J: Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1994). Social cognitive theory and exercise of control over HIV infection. In R. DiClemente and J. Peterson (Eds.), Preventing AIDS: Theories and methods of behavioral interventions (pp 25-59). New York: Plenum.
- Bandura. (1997). *Self Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002)*. New York: W.H. Freeman & Company.
- Bandura, A. (2006). Guide for Constructing Self-Efficacy Scales. In F. Pajares, & T. Urdan (Eds.), Self-Efficacy Beliefs of Adolescents (Vol. 5, pp. 307-337). Greenwich, CT: Information Age Publishing.
- Bashir, T., Arshad, A., Nazir, A., & Afzal, N. (2013). Financial literacy and influence of psychosocial factors. *European Scientific Journal*, 9 (28).
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Honohan, P. (2009). Access to financial services: Measurement, impact, and policies. World Bank Research Observer. <https://doi.org/10.1093/wbro/lkn008>
- Chakraborty, K. C. (2011). Financial Inclusion: A Road India Needs to Travel. Speech. Mumbai: Reserve Bank of India. Available at: https://rbi.org.in/scripts/BS_SpeechesView.aspx?Id=607 (accessed 14 December 2021).
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. 7(2), 107-128.
- Chen, G., Gully, S. M., & Eden, D. (2001). Validation of a new general self-efficacy scale. *Organizational Research Methods*, 4(1), 62–83. <https://doi.org/10.1177/109442810141004>
- Cole, S., Sampson, T., & Zia, B. (2019). *Financial Literacy, Financial Decisions, and the Demand for Financial Services: Evidence from India and Indonesia*. Harvard Business School Cambridge, MA.
- Dara, S. R., & Mariah. (2020). Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 2, No.3. doi:DOI:<https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.240>
- Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Debora, Elsa. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa IIB Darmajaya.
- Demirguc-Kunt; Thorsten Beck and Patrick Honohan, (2008), Finance for all?: Policies and pitfalls in expanding access, Other publications TiSEM, Tilburg University, School of Economics and Management
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2018). *The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and The Fintech Revolution*. Washington DC: World Bank. doi:doi:10.1596/978-1-4648-1259-0
- e-Cconomy Sea Report. (2019).
- Fitriah, & Ichwanudin, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, Vol. 4 No. 2, 94-108. doi:<http://dx.doi.org/10.48181/jrbmt.v4i2.10332>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research. Reading, Mass: Addison-Wesley Pub. Co.
- Fox J.J., Bartholomae S. (2008) Financial Education and Program Evaluation. In: Xiao J.J. (eds) Handbook of Consumer Finance Research. Springer, New York, NY. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_4
- Gao, M., Kortum, P., & Oswald, F. (2018). Psychometric Evaluation of the USE (Usefulness, Satisfaction, and Ease of use) Questionnaire for Reliability and Validity. *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society 2018 Annual Meeting*. Rice University, Department of Psychological Sciences, Houston, TX.
- Gist, M. (1987). Self-efficacy: Implications for organizational behavior and human resource management. *Academy of Management Review*, 12: 472-485.
- Gist, M. E., & Mitchell, T. R. (1992). Self-Efficacy: A Theoretical Analysis of Its Determinants and Malleability. *Academy of Management Review*, 17, 183-211
- Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Global Partnership for Financial Inclusion. <http://www.gpfi.org>
- Hidajat, T. (2015). Literasi keuangan. Semarang: STIE Bank BPD Jateng

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hilmawati, M. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, Volume 10 No 1*.
- Huston, S. J., Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*. (2010). 44.2: 296-316.
- Hutabarat, F. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada masyarakat jabodetabek. Institut Pertanian Bogor.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. Jakarta: Bank Indonesia.
- Kelvin Leong and Anna Sung. (2018). FinTech (Financial Technology): What is It and How to Use Technologies to Create Business Value in Fintech Way?. *International Journal of Innovation, Management and Technology* vol. 9, no. 2, pp. 74-78.
- Lown, Jean M. (2011). Outstanding AFCPE® Conference Paper: Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale (February 8, 2012). *Journal of Financial Counseling and Planning*, Vol. 22, No. 2, 2011. (online) <http://ssrn.com/abstract>, (diakses tanggal 17 Desember 2021).
- Jorgensen, L. B., Peggy S. Meszaros, C., Allen , K., & Hayhoe, C. (2007). Financial Literacy of College Students: Parental and Peer Influences.
- Kim, K., & Nofsinger, J. (2008). Behavioral finance in Asia. *Pacific-Basin Finance Journal*, 16 (1), 1-7.
- Lasmini, R. S., & Zulvia, Y. (2021). Inklusi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Financial Technology Pada Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11 No.1, hlm 45-52. doi:<https://doi.org/10.24036/011122790>
- Laut, L. T., & Hutajulu, D. M. (2019). Kontribusi Financial Technology Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Prosiding SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS*.
- Luburić, R., & Fabris, N. (2018). Financial Literacy in Terms of Quality of Life. VI International Conference "Quality System Condition For Syccessful Business and Competitiveness. Kopaonik, Republic of Serbia.
- Ma, Q., & Liu, L. (2004). The Technology Acceptance Model: A Meta-Analysis of Empirical Findings. *Journal of Organizational and End User Computing*, 16(1), 59-72. doi:10.4018/9781591404743.ch006.ch000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mandell, L., & Klein, L. (2007). Motivation and financial literacy. *Financial Services Review*, 16 (2), 105.
- Mandell, L., and L. Klein. (2009). The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning* Volume 20(1): 16–24.
- Marini, Linawati, & Putra, R. E. (2020). Peran Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 5 (2), 91-104. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p91-104>
- McLeod, S. A. (2018). *Questionnaire: definition, examples, design and types*.
- Mimelientesa , I., Budiyanto, & Suwitho. (2021). Increasing Financial Inclusion Through Financial Literacy And Financial Technology On MSMES. *International Journal of Economics Development Research*, Volume 2(2), pp. 356-371.
- Mindra, R., Moya, M., Zuze, L., & Kodongo, O. (2017). Financial self-efficacy: a determinant of financial inclusion. *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 35(3). doi:[10.1108/IJBM-05-2016-0065](https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2016-0065)
- Muizzuddin, Taufik, Ghasarma, R., Putri, L., & Adam, M. (2017). Financial Literacy; Strategies and Concepts in Understanding the Financial Planning with Self-Efficacy Theory and Goal Setting Theory of Motivation Approach. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol 7(4).
- Mulasiwi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Technology Terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Performance*, Volume 27 Nomor 1, 12-20.
- N. Yoshino. and Morgan, P. (2016). Overview of Financial Inclusion, Regulation, and Education. ADBI Working Paper 591. Tokyo: Asian Development Bank Institute. Available: <http://www.adb.org/publications/overview-financial-inclusion-regulation-and-education/>
- Nguyen, T. H. (2016). Financial Self-Efficacy Scale: Development and Validation of a Measurement Tool.
- Nimra Noor, Irem Batool & Hafiz Muhammad Arshad. (2020). Financial literacy, financial self-efficacy and financial account ownership behavior in Pakistan. *Cogent Economics & Finance*. 8:1, 1806479, DOI: [10.1080/23322039.2020.1806479](https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1806479)
- Noctor, M., Stoney, S., & Stradling, R. (1992). *Financial Literacy: A discussion of Concepts and Competences of Financial Literacy and Opportunities for its*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Introduction into Young People's Learning.* London: National Westminster Bank.
- Nugroho, A., & Purwanti, E. Y. (2014). Determinan Inklusi Keuangan di Indonesia (Global Findex 2014).
- OECD. (2018). *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion.*
- Otoritas Jasa Keuangan [OJK]. (2016). Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.
- OJK. (2016). *Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan/atau Masyarakat.* Direktorat Penelitian Kebijakan dan Pengaturan EPK, Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen.
- Otoritas Jasa Keuangan [OJK]. (2017). Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan [OJK]. (2017). Kuliah Umum tentang Financial Technology di Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan [OJK]. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan.
- Pajares, F., & Urdan, T. C. (2006). Self-efficacy beliefs of adolescents. Greenwich, Conn: IAP - Information Age Pub., Inc.
- Peraturan OJK No. 76/POJK.07/2016 tahun 2016
- Postmus, J. L., Plummer, S., & Murshid, N. (2010). Economic empowerment: Evaluation of a financial literacy curriculum for survivors of abuse. [PDF document/PowerPoint slides]. Retrieved online on November 20, 2012 from:http://www.cfs.wisc.edu/presentations/Postmus2011_Understanding_PR.pdf
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276-295.
- Russeffendi, E. (1998). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang Non-Eksakta Lainnya.* Bandung: Tarsito.
- Safira, Y. A., Efni, Y., & Fitri. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Pekanbaru (Studi pada Investor Saham Syariah di Pekanbaru). *Jurnal Bahtera Inovasi*, 3(2).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Saibal Ghosh and D. Vinod. (2017). What Constrains Financial Inclusion for Women? Evidence from Indian Micro data, World Development. 92. (C). 60-81
- Sandler, M. E. (2000). Career decision-making self-efficacy, perceived stress, and an integrated model of student persistence: A structural model of finances, attitudes, behavior, and career development. *Research in Higher Education*, 41, 537-580.
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada masyarakat di Kota Surabaya.
- Sari, M. D. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial Technology (FINTECH) di Bandar Lampung.
- Setiawan, A.H. (2020). Analisis Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Tahun 2017.
- Simanjutak, Y. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa di Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. (2014). *Statistika Terapan* (1 ed.). (t. aDMOJO, Ed.) Yogyakarta: CAPS.
- Sundayana, R. (2015). *Statistika Penelitian pendidikan* (2 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2009). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sutejo, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Kota Malang.
- Tristiarto, Y., Marlina, & Cahyani, R. (2020). Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk di Kota Bekasi.
- UNCTAD. (2015). *United Nations Conference On Trade and Development*.
- UNCTAD. (2015). Access to Financial Services as a Driver for the Post-2015 Development Agenda. *Policy Brief No.35*. New York and Geneva.
- Viswanath Venkatesh, Fred D. Davis, (2000) A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science* 46(2):186-204.
<http://dx.doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Vitt, L., Anderson, C., Kent, J., Lyter, D., Siegenthaler, J., & Ward, J. (2000). *Personal finance and the rush to competence: Financial literacy education in the US*. National Field Study Commissioned by the Fannie Mae Foundation. Institute for Socio-Financial Studies.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1).
- World Bank. (2008). Finance for All? Policies and Pitfalls in Expanding Access. Washington, DC.
- (n.d.). (2014). Global Financial Development Report: Financial Inclusion. Washington, DC.
- Global Findex. <http://www.worldbank.org/en/programs/globalfindex> (accessed 10 December 2021).
- Yahya, D. R., & Rahayu, R. (2020). Inovasi Financial Technology Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan. *Media Mahardhika*, Vol. 18 No. 2, 155-165.
- Yulianti, P., & Pramesti, D. A. (2021). Tercapainya Inklusi Keuangan: Mampukah Dengan Literasi Keuangan dan Financial Technology? *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, Vol. 29, No. 2, 57 - 70. doi:<https://doi.org/10.32477/jkb.v29i2.292>